

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis isi (*content analysis*). Analisis konten selalu melibatkan kegiatan menghubungkan atau membandingkan penemuan dengan beberapa kriteria atau teori. Sehingga yang dimaksud dengan definisi analisis konten adalah suatu teknik untuk membuat inferensi dengan mengidentifikasi karakteristik khusus secara objektif dan sistematis (Carney, 1972).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi yang secara simultan memperhitungkan antara penentuan sampel, penentuan satuan analisis, cara analisis data dan pembuatan inferensi. (Zuchdi & Afifah, 2019, hlm. 19). Analisis isi/analisis konten merupakan sebuah metode penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik isi dan membuat interpretasi dari isi serta mengidentifikasi sesuatu yang tampak. Analisis isi dilakukan secara sistematis, objektif, valid, dan reliable. Serupa dengan definisi yang dikemukakan oleh Novianto & Mustadi (2015) Analisis konten merupakan teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat diteliti ulang dan valid berdasarkan konteks penggunaannya. Kelebihan dari analisis konten adalah bersifat unobtrusive yaitu pada penelitian ini tidak terkontaminasi oleh pengumpulan data Zuchdi & Afifah (2018, hlm 5). Pada analisis konten data yang dianalisis sudah ada dan bukan sebagai reaksi atas pertanyaan, tes, atau eksperimen yang dirancang oleh peneliti.

3.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Purwakarta, Jawa Barat. Lamanya Penelitian pada kualitatif akan tergantung pada keberadaan sumber data, interest, dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2014). Dengan waktu 5 bulan dari bulan Februari sampai Juni 2021.

Dalam penelitian ini peneliti atau penulis merupakan partisipan utama dan objek pengamatannya adalah 3 buku cerita *Augmented Reality* yaitu *Cinderella*, *Winnie The Pooh Fun With First Word*, *Little Red Riding Hood*. Analisis dilakukan secara kualitatif, fokus utama pada tahap analisis ialah (1) teks, (2) bahasa, (3) konten.

Etha Salaza Hartono, 2021

Analisis Konten Buku Cerita Berbasis Augmented Reality Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengamatan terhadap buku cerita AR ini selanjutnya mengkategorikan buku cerita AR yang memiliki kesesuaian konten sebagai alat bantu serta konten untuk bertujuan mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Pemilihan buku cerita AR yang memiliki kelengkapan teknologi AR dalam sebuah aplikasi yang bisa diunduh di Android maupun iOS. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian (Sugiono, 2013), karena dengan adanya pengumpulan data maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menganalisis kesesuaian konten tiga buku cerita AR sebagai alat bantu belajar dan pengenalan kosakata bahasa Inggris untuk anak usia dini. Sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisis fitur dari tiga buku cerita berbasis AR menggunakan data konten kosakata bahasa Inggris yang terdapat dalam buku tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Dokumentasi yang dikumpulkan berupa identitas dari buku, dimulai dari pengembang, target pengguna, hingga latar belakang dari pembuatan buku berbasis *Augmented Reality* tersebut.

2. Lembar Observasi

Observasi berupa pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperhatikan, mengamati dan mencatat dengan pedoman observasi yang sesuai. maka observasi yang dilakukan ialah dengan cara mengamati data konten yang terdapat dalam buku cerita. berbasis AR sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini dan fitur-fitur buku cerita berbasis AR dapat digunakan sebagai pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak. Sehingga dari observasi tersebut dapat dilihat kesesuaian buku cerita berbasis *Augmented Reality* yang mampu mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini.

3.4 Instrumen

Penggunaan kisi-kisi instrumen memerlukan Instrumen daftar checklist. Instrumen Indikator pengukuran kesesuaian konten mengacu pada teori desain komunikasi visual yang berfokus pada teori-teori yang terkait dengan children's picture

book serta Augmented Reality. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang termasuk kedalam lembar observasi. Lembar observasi merupakan pedoman terperinci bagi penulis dalam melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data. Data yang dibuat dalam kisi-kisi instrumen adalah:

- a. Konten yang terdapat dalam buku cerita berbasis AR memiliki potensi untuk digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini
- b. Fitur-fitur buku cerita berbasis Ar dapat digunakan sebagai pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak.

Table 3.1 Kisi-kisi Instrumen Media Pembelajaran Buku Cerita Berbasis *Augmented Reality*

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1.	Memberikan perhatian (Dewi, 2017)	Menampilkan gambar yang dapat menarik perhatian dengan mengkombinasikan dunia nyata dan dunia maya, serta menampilkan suara, warna – warna dan gerakan	Buku cerita AR dapat menarik perhatian anak dengan menampilkan objek 3 dimensi di tiap halaman
			Buku cerita AR dapat menarik perhatian anak dengan menampilkan warna – warna, suara dan gerakan yang sesuai dengan karakter cerita
2.	Memberikan Informasi (Dewi, 2017)	Memberikan informasi berupa unsur cerita serta memberikan informasi arahan dalam mengoperasikannya	Buku cerita AR memberikan informasi berupa unsur cerita yang pengguna dapatkan dari isi cerita
			Buku cerita AR memberikan informasi berupa arahan dalam mengoperasikannya dan manfaat
3.		Memberikan instruksi berupa interaksi	Buku cerita AR memberikan instruksi melalui permainan interaktif yang

	Memberikan Instruksi (Dewi, 2017)	melalui permainan interaktif yang sesuai dengan usia pengguna	muncul pertanyaan maupun pernyataan pada halaman buku
			Buku cerita AR memberikan instruksi yang sesuai dengan usia pengguna, melalui pengenalan kata, benda, warna dan angka

Table 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kosakata Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1.	Pelafalan yang diulang-ulang (Sophya, 2014)	Mengandung kosakata yang diucapkan dengan mengeluarkan suara, dan diperlihatkan dengan simbol yang diulang ulang	Buku cerita AR mengandung pengulangan kosakata dengan suara
			Buku cerita Ar mengandung simbol kata yang diulang-ulang
2.	Bermacam Kosakata (Lestari, 2012)	Mengandung bermacam kosakata umum dan khusus	Buku cerita AR Mengandung bermacam kosakata umum
			Buku cerita AR mengandung bermacam kosakata khusus
3.	Menghubungkan (Hidayati, 2017)	Pengguna dapat menghubungkan kata dengan objek gambar, serta dapat menghubungkan objek gambar dengan kehidupan sehari-hari	Buku cerita AR dapat membuat pengguna menghubungkan kata dengan objek gambar
			Buku cerita AR dapat membuat pengguna menghubungkan kata dengan objek kehidupan sehari-hari

4.	Literasi awal (Wartomo, 2017)	Pengguna dapat melakukan aktivitas membaca dan berbicara	Buku cerita AR terdapat literasi awal dengan aktivitas membaca melalui pengenalan kata pada kalimat disetiap halamannya
			Buku cerita AR terdapat fitur permainan sederhana yang dapat memicu adanya aktivitas berbicara antar anak dan orang dewasa

3.5 Analisis Data

Dari pengamatan dengan menggunakan lembar observasi, dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknis analisis data, tujuan analisis kualitatif untuk menemukan makna dari data yang dianalisisnya. Teknis penelitian menggunakan penjelasan fakta secara mendalam. Kegiatan dalam teknik analisis data yakni peneliti merangkum, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil temuan dari penggunaan media buku cerita berbasis *Augmented Reality* untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini.

Metode ini terdiri atas tiga komponen yaitu reduksi data dan penarikan kesimpulan

1. Reduksi Data

Reduksi data atau disebut sebagai proses merangkum, menurut (Sugiyono, 2014) reduksi data merupakan proses memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Hal serupa yang dikemukakan Emzir (2016 hlm. 130) arti dari reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data memiliki tujuan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data melalui seleksi, memfokuskan dan pengabstrakan

data mentah ke pola yang lebih terarah. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada reduksi data dipenelitian ini, buku cerita AR yang telah dipilih akan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Analisis penelitian ditampilkan berdasarkan kategorisasi yang terdapat pada instrumen penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis. Penyajian data ini dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, atau pie chart, dan sebagainya.

Pada bagian penyajian data yang akan dilakukan didalam penelitian ini, gambar dari setiap buku AR akan ditampilkan dan dideskripsikan secara sistematis berdasarkan temuan informasi yang didapatkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data yang terkumpul tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan kalimat yang sangat singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik analisis komponensial. Analisis komponensial mencakup seluruh proses penelitian kontras-kontras, menyortir kontras-kontras tersebut, mengelompokkan satu sama lain sebagai dimensi-dimensi kontras, dan memasukkan seluruh informasi ke dalam suatu paradigma. Paradigma yang dimaksud disini adalah chart/bagan yang mempresentasikan atribut-atribut untuk semua kategori kultural dalam suatu domain.

Pada bagian penarikan kesimpulan yang dilakukan dipenelitian ini, buku cerita AR yang telah dideskripsikan, dibandingkan, dan dianalisis berdasarkan intrumen penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai langkah akhir dari hasil seluruh tahapan dianalisis data.

